



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI**

Fitria Ainun Na'im, Muhammad Hanief, Mohammad Afifulloh

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

E-mail: Fitriaainun915@gmail.com, _muhammad.hanif@unisma.ac.id,
mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the differences in learning outcomes between students who are taught using audio-visual media with student learning outcomes without audio-visual media on Islamic Education subjects. The research design used was an experimental research design (quasy experimental design). The population of this study was the eighth grade students of Al-Ma'arif 01 Islamic Middle School Singosari. Samples are class VIII B and VIII E which are determined by purposive sampling. Student learning outcomes data obtained through questionnaire observation and tests (pre-test, post-test). Analysis of data on the use of audio-visual media on student learning outcomes was carried out using t-test analysis (paired sample t test) with the help of SPSS 16 for windows. Based on the results of calculations, it shows that there are differences in learning outcomes of students who are taught using audio-visual media with learning outcomes without audio-visual media in Islamic Education. Students learned using audio-visual media get an average of the learning outcomes obtained from the post-test at 90.60 while students who study without using audio visual media get an average learning outcome of 71.53. Calculations in the control and experimental class get t count of 11,262 > t table 2.042 with a significance level of 5% which means that H_1 is accepted and rejects H_0 so that there is significant influence on the application of audio-visual media to student learning outcomes in Islamic Education subjects in Islamic Middle School Al-Ma'arif 01 Singosari.

Keywords: audio visual, learning outcomes, Islamic education

A. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan serta minat peserta didik. Metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur penting dalam suatu proses pembelajaran. Keduanya akan saling berkaitan. Maka

guru harus mampu menyesuaikan antara metode pembelajaran dengan jenis media pembelajaran, karena keduanya saling mempengaruhi satu sama lain.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu menarik perhatian para siswa. Sebab proses pembelajaran yang tidak menarik akan dapat mengakibatkan kejenuhan pada diri siswa yang sedang belajar, apabila ini sudah terjadi otomatis hasil belajar siswa akan sulit untuk ditingkatkan. Menurut Haq (2019 :207) Hasrat sangat penting untuk dimiliki peserta didik dalam belajar karena dengan hasrat berarti peserta didik memiliki kemauan mendasar dalam dirinya sendiri untuk mempelajari suatu pelajaran tertentu, hal tersebut akan lebih baik dari segala proses pembelajaran tanpa maksud atau tanpa niat.

Hasil belajar siswa di sekolah sering ditandai dengan kesulitan dalam belajar, lebih tepatnya pada memahami materi, hal tersebut memungkinkan karena pembelajaran kurang efektif, bahkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, agar hasil belajar siswa meningkat, maka guru harus bisa mengubah proses pembelajarannya, salah satunya melalui pemanfaatan media yang tepat, agar siswa tidak merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran. Banyak sekolah yang sudah menyediakan alat atau media di setiap kelasnya salah satunya di sekolah SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, media tersebut meliputi proyektor, LCD dan *sound*, sehingga guru dan siswa bisa memanfaatkan media yang disediakan oleh sekolah tersebut, namun demikian guru PAI jarang mengoperasikan media tersebut sehingga pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terlihat beberapa siswa yang kurang tertarik pada penjelasan guru, seperti sering keluar masuk izin ke kamar mandi, berbincang-bincang dengan temannya, sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Apabila hal tersebut dibiarkan akan mengakibatkan penurunan pada hasil belajar siswa.

Pengertian dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa (Rohmad, 2015: 169). Fungsi dari penggunaan media pembelajaran, selain menumbuhkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data dengan terpercaya dan menarik, dan memperjelas serta memadatkan informasi (Hamdani, 2011: 244). Maka dari itu pendidik harus mampu menciptakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual, adapun jenis-jenis dari media audio visual diantaranya yaitu:

1. Video

Penyajian materi dalam bentuk video cocok untuk mengajarkan dalam ranah perilaku psikomotorik, namun mungkin bisa saja akan kehilangan perincian dalam materi, karena siswa harus mampu mengingat pelajaran dari setiap *slide* nya. Kelebihan dari penggunaan video ini akan memaparkan keadaan yang nyata dari

suatu proses fenomena/kejadian, selain itu juga dapat menampilkan suatu yang tidak mungkin di bawa di dalam kelas seperti benda yang terlalu besar ataupun terlalu kecil.

2. Proyektor Transparan (OHP)

Overhead projector adalah alat audio visual yang sering digunakan dalam berbagai program pendidikan. Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran mereka dengan menggunakan transparansi atau overhead projector. Kemampuan proyektor dapat memperbesar gambar membuat media ini lebih berguna untuk menyajikan informasi pada kelompok yang cukup besar dan untuk semua jenjang, Proyektor ini dirancang agar dapat digunakan di dalam kelas, sehingga siswa dapat menatap atau berhadapan langsung dengan gurunya atau sebaliknya, dan pembelajaran akan lebih terfokus.

3. Komputer

Kemampuan dari komputer diantaranya, yaitu dapat menganalisis, merekam dan memberikan reaksi kepada respon yang diinput oleh pemakainya. Penggunaan komputer di sekolah juga digunakan sebagai mengadministrasi tes serta pengelolaan di dalam sekolah.

Media pembelajaran audio visual juga mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswanya, meletakkan dasar-dasar yang konkrit sehingga dapat menurangi pemahaman yang sifatnya verbalisme.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik mampu menyerap pembelajaran dengan mudah dan gampang untuk diingat, karena pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk kelangsungan beribadah dalam hidup manusia. Maka dari itu pendidik harus mampu memberikan sebuah pembelajaran yang bermakna sehingga siswa mampu benar-benar memahami setiap apa yang dipelajarinya dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari. 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari. 3) untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam 01 Singosari.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

(Sugiyono, 2017: 7). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas pada penelitian ini adalah pemanfaatan media audio visual (X), sedangkan untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Antara media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar siswa saling berhubungan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*eksperimental research*), ada dua kelompok dalam penelitian eksperimen ini, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen akan diberikan sebuah *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan suatu perlakuan atau *treatment* tertentu. Dalam metode ini, peneliti berusaha menentukan apakah suatu perlakuan atau *treatment* dapat mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *control grup design*.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 84). Cara pengambilannya menggunakan *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel, tidak dilakukan secara acak tetapi, peneliti menentukan sendiri sampel yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu dari kelas VIII B dan kelas VIII E, yang masing-masing kelas terdiri dari 30 peserta didik. Dari dua kelas tersebut, satu kelas dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lain dijadikan sebagai kelompok kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes (pre-test dan post-test) dan angket yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang akan dipilih salah satunya oleh responden,

Uji prasyarat pada angket menggunakan uji validitas, sedangkan uji prasyarat pada tes (pre-test dan post test) menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Kemudian untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *uji paired sample t test* dengan signifikansi 5% yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16 *for windows*.

C. PEMBAHASAN

Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data dan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan data statistika. Penyajian data dan analisis data yang terkumpul dari lapangan bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram. Pada penelitian ini membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari.

Salah satu metode pengumpulan data yang peneliti ambil adalah dengan tehnik observasi dimana peneliti mengamati secara langsung bagaimana pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Malang. Dapat dilihat bahwa media pembelajaran yang berada di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari sudah tergolong lengkap meliputi: proyektor, LCD dan *sound*. Fasilitas tersebut sudah tersedia disetiap kelas, sehingga guru bisa memanfaatkan media yang telah disediakan oleh sekolah tersebut. Dari hasil pengamatan peneliti terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII guru masih jarang dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual seperti memberikan sebuah vidio pada peserta didik. Sehingga pada saat pembelajaran PAI masih terlihat dari beberapa siswa yang kurang tertarik pada penjelasan guru, banyak siswa yang bermain sendiri, keluar masuk kelas dan kelas menjadi gaduh. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya fokus dan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing 30 siswa mendapatkan hasil sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Post-Test Eksperimen	90.60	30	5.733	1.047
	Post-Test Kontrol	71.53	30	7.977	1.456

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan nilai rata-rata. Pada kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan (vidio) mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan (non media). Berdasarkan data kategori dan distribusi frekuensi belajar siswa pada kelas kontrol yang diperoleh dari tiga kategori yaitu rendah dengan presentase sebesar 30% dengan jumlah 9 siswa, untuk kategori sedang mendapatkan presentase sebesar 50% dengan jumlah 15 siswa, dan kategori tinggi dengan presentase 20% berjumlah 6 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada kelas kontrol masuk dalam kategori sedang yaitu 50% dengan interval kelas antara 70-79. Sedangkan pada kelas eksperimen pada kategori rendah memperoleh presentase sebesar 16,66% dengan jumlah 5 siswa, kategori sedang dengan presentase 30% dengan jumlah 9 siswa, dan kategori tinggi dengan presentase 53,33% dengan jumlah 16 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen masuk dalam kategori tinggi yaitu 53,33% dengan interval kelas antara 92-98.

Selanjutnya yaitu perhitungan pada angket, angket disebar ke 30 responden dengan 10 item pertanyaan di kelas eksperimen, tujuan dari penyebaran angket disini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa, berdasarkan tiga kategori yaitu kurang sebanyak 6 siswa dengan presentase sebesar 20%, kategori sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase sebesar 46,66%, dan kategori baik sebanyak 10 siswa dengan presentase sebesar 33,33. Maka, dari perhitungan angket di kelas eksperimen SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari masuk dalam kategori sedang sebesar 46,66%.

Pada uji hipotesis yang dihitung menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan komputer SPSS 16 for windows diperoleh t hitung sebesar $11.262 > t$ tabel 2.042 dengan taraf signifikansi 5% hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan menolak H_0 , ditandai dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa yaitu pada post-test siswa kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71,53 sedangkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil post-test sebesar 90,60.

D. SIMPULAN

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari masuk dalam kategori sedang dengan presentase 46,66% yang berarti, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa cukup antusias dan menerima pelajaran dengan penerapan media audio visual. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mendapat hasil lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada kelas kontrol (non media) mendapatkan rata-rata nilai sebesar 71,53, sedangkan kelas eksperimen yang di beri media (video) mendapatkan rata-rata nilai sebesar 90,60. Pada analisis hipotesis kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan t hitung sebesar $11.262 > t$ tabel 2.042 sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haq, A. (2019). *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*. Jurnal Vicratina. Vol. 3(1), 207.
- Rohmat, M. A. (2015). *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 27. Bandung: Alfabeta.
- Winasunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Pres